

BAB III

METODE PENELITIAN

Sebelum melangkah jauh tentang metode penelitian, terlebih dahulu penulis sampaikan bahwa penelitian ini dilakukan di MTs Negeri 2 Kebumen. Adapun tujuan yang hendak dicapai pada penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penggunaan media pembelajaran daring terhadap peningkatan motivasi belajar Al-Qur'an Hadist pada siswa kelas VIII MTs Negeri 2 Kebumen.

Dalam bahasa Inggris penelitian disebut dengan *research*. Penelitian atau *research* adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan pemahaman baru yang lebih kompleks, lebih mendetail, dan lebih komprehensif dari suatu hal yang diteliti.¹ Penelitian ditujukan untuk mengevaluasi pelaksanaan atau keberhasilan suatu sistem program, model pendidikan, implementasinya, ketepatan penggunaan suatu sistem, program, model, metode, media, instrumen, dsb.²

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang penulis lakukan adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif (*Qualitative Research*) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran

¹ Albi Anggito, dkk. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (CV Jejak: Sukabumi, 2018) hlm. 7.

² Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya) hlm. 42.

orang secara individual maupun kelompok.³ Dalam hal ini peneliti dalam melakukan penelitiannya dengan terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan informasi dan data yang dibutuhkan.

Menurut Bogan dan Taylor (1975:5) mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁴ Penulis buku penelitian kualitatif lainnya (Denzin dan Lincoln: 1987) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar belakang, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Dari segi pengertian ini, para penulis masih tetap mempersoalkan latar alamiah dengan maksud agar hasilnya dapat digunakan untuk menafsirkan fenomena dan yang dimanfaatkan untuk penelitian kualitatif adalah berbagai macam metode penelitian. Dalam penelitian kualitatif metode yang biasanya dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen.⁵

Erikson (1968) menyatakan bahwa penelitian kualitatif berusaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan yang dilakukan terhadap

³) Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013) hlm. 60.

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019) hlm. 4.

⁵ *Ibid*, hlm. 5

kehidupan mereka.⁶ Dari kajian tentang definisi- definisi tersebut dapatlah disintesis bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memenuhi fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek, penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata- kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.⁷

Pendekatan penelitian yang penulis gunakan adalah melalui penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui kegiatan observasi, wawancara, dokumentasi, dan penyebaran angket pada siswa kelas VIII MTs Negeri 2 Kebumen untuk melihat efektivitas penggunaan media pembelajaran daring pada mata pelajaran Al- Qur'an Hadist terhadap peningkatan motivasi belajar siswa kelas VIII MTs Negeri 2 Kebumen.

B. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Surakhmad (1994: 139), penyelidikan deskriptif adalah suatu penelitian yang tertuju pada pemecahan masalah pada masa sekarang. Karena banyak sekali ragam metode penelitian yang demikian, metode penelitian deskriptif lebih merupakan istilah umum yang mencakup berbagai teknik deskriptif. Diantaranya adalah penyelidikan dengan teknik survey,

7

⁶ Albi Anggito, dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018) hlm.

⁷ *Ibid*, hlm. 6

wawancara, angket, observasi, tes, studi kasus, studi komparasi, atau studi operasional.⁸

Desain penelitian menggambarkan fakta di lapangan terhadap peristiwa atau fenomena dengan memaparkan hasil penelitian di lapangan berdasarkan fakta- fakta, kasus dan dokumen yang ada, kemudian penulis menyimpulkan data yang didapat. Dalam hal ini adalah efektivitas penggunaan media pembelajara daring terhadap peningkatan motivasi belajar Al- Qur'an Hadist pada siswa kelas VIII di MTs Negeri 2 Kebumen.

C. Subjek Penelitian

Menurut Amirin (1986) subjek penelitian adalah seseorang atau sesuatu yang mengenainya ingin diperoleh keterangan atau orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.⁹ Subjek penelitian merupakan sumber tempat memperoleh data- data penelitian.

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini antara lain:

- 1) Kepala Madrasah MTs Negeri 2 Kebumen
- 2) Waka Bidang Kurikulum MTs Negeri 2 Kebumen.
- 3) Guru Mata Pelajaran Al- Qur'an Hadist MTs Negeri 2 Kebumen
- 4) Siswa kelas VIII H MTs Negeri 2 Kebumen.

⁸) Andi Prastowo, *Memahami Metode- Metode Penelitian* (Jogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2014) hlm. 202.

⁹ Muh. Fitrah dan Lutfiyah, *Metode Penelitian Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus*, cetakan pertama (Jawa Barat: CV Jejak, 2017), hlm. 152.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2007:62).¹⁰ Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.¹¹ Dalam rangka untuk mendapatkan data yang diharapkan dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode, yaitu :

1. Observasi

Sutrisno Hadi (1986) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses- proses pengamatan dan ingatan.¹²

“Macam- macam observasi menurut Sanapiah Faisal (1990) yaitu ada tiga, yaitu: (a) observasi partisipatif, peneliti ikut terlibat dalam kegiatan sehari- hari yang ada. (b) observasi terus terang dan tersamar. Adakalanya peneliti berterus terang dalam observasi, tapi observasi adakalanya tidak harus terang untuk menghindari kemungkinan yang mungkin tidak boleh diobservasi, dan (c) observasi tidak terstruktur, observasi ini tidak dirancang secara sistematis.”¹³

Dengan menggunakan metode ini penulis dapat mengamati secara langsung objek peneliti untuk melihat keefektivitasan penggunaan media

¹⁰ Andi Prastowo, *Memahami Metode- Metode Penelitian* (Jogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2014) hlm. 34

¹¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, cet. keduapuluh satu (Bandung: Alfabeta, 2015) hlm. 308.

¹² Ibid, hlm. 203

¹³ Eliyanto dan dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cet. Kedua (Kebumen: Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama, 2020) hlm. 30

pembelajaran daring terhadap peningkatan motivasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Al- Qur'an Hadist di MTs Negeri 2 Kebumen.

2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data dengan interview bersama seorang atau beberapa orang yang bersangkutan. Wawancara mendalam yaitu pertemuan langsung secara berulang-ulang antara peneliti dengan informan yang diarahkan pada pemahaman pandangan informan dalam hal kehidupannya, pengalamannya, atau situasi-situasi yang dialaminya, yang diungkapkan dengan kata-kata informan itu sendiri (Bogdan & Taylor, 1984: 77).¹⁴ Maksud mengadakan wawancara, seperti yang ditegaskan oleh Lincoln dan Guba (1985: 266), antara lain: mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain kebulatan; mengkonstruksi kebulatan-kebulatan demikian sebagai yang dialami masa lalu; memproyeksi kebulatan-kebulatan sebagai yang diharapkan untuk dialami pada masa yang akan datang; memverifikasi, mengubah, dan memperluas informasi yang diperoleh dari orang lain, baik manusia maupun bukan manusia (triangulasi); dan memverifikasi, mengubah dan memperluas konstruksi yang dikembangkan oleh peneliti sebagai pengecekan anggota.¹⁵

Dalam pengertian lain wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab bersama informan atau objek

¹⁴ Ibid. hlm. 28

¹⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019) hlm. 186

dengan pertemuan tatap muka untuk mendapatkan data yang diinginkan. Adanya kendala yang dihadapi, selain wawancara secara tatap muka peneliti juga melakukan wawancara secara tidak langsung kepada siswa melalui *google form*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dapat berupa gambar, tulisan, foto, catatan, surat, dokumen, dsb.¹⁶ Studi dokumeter (*documentary study*) merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen- dokumen baik tertulis, gambar maupun elektronik.¹⁷

Dokumentasi yang penulis maksudkan adalah segala bentuk data yang mendukung kelengkapan data penelitian termasuk gambar- gambar atau foto. Metode ini dilakukan untuk melihat dokumen- dokumen resmi seperti gambaran umum, visi dan misi, keadaan pendidik dan tenaga pendidik, keadaan sarana dan prasarana, struktur organisasi, kurikulum dan pembelajaran Al- Qur'an Hadist di MTs Negeri 2 Kebumen tahun 2020/ 2021.

¹⁶ Eliyanto dan dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cet. Kedua (Kebumen: Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama, 2020) hlm. 31.

¹⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013) hlm. 221.

E. Teknik Analisi Data

Analisi data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data.¹⁸ Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya.¹⁹ Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, setelah memperoleh data-data dari lapangan. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya bila diperlukan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data reduksi, maka langkahh selanjutnya yaitu menyajikan data. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan memahami apa yang aterjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan yang telah dipahami.

3. *Conslution Drawing/ verification* (Kesimpulan dan Verfikasi)

¹⁸ Eliyanto dan dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cet. Kedua (Kebumen: Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama, 2020) hlm. 34

¹⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019) hlm. 247

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang belum jelas sehingga setelah melakukan suatu penelitian di lapangan menjadi lebih jelas. Kesimpulan tersebut dapat berupa hubungan kasual atau interaktif, hipotesis atau teori.